

IMPLEMENTASI KONSEP THE TALENTED SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 21 SURABAYA

Maliki

SD Muhammadiyah 21 Surabaya

Email: sayamaliki24@gmail.com

Abstract

This thesis has a goal, namely to find out how far the implementation of the Talented School concept in improving student achievement at Muhammadiyah 21 Elementary School Surabaya. Its purpose is to contribute ideas for concept implementing schools and educational institutions in the Semampir sub-district, Surabaya. The hope is to be able to contribute ideas for the development of Muhammadiyah 21 Surabaya Elementary School which can become a pilot school both at the Semampir sub-district and Surabaya city level within Muhammadiyah circles. In this study, the author uses a descriptive qualitative method that takes data directly from the existing reality. The author gets information that the curriculum at this school has been planned and structured effectively, not just decoration. But it must be applied in learning effectively as well. The success of a plan that has been prepared cannot be carried out by one party alone. In school educational institutions, success can be determined from an educator who is an expert in talent development, besides that it is supported by adequate facilities and infrastructure and directed leadership. To explore the hidden talent in each student, an educator must be done continuously. In addition to expert educators and adequate infrastructure, parents must also be supported, either directly or indirectly.

Keywords: Implementation, The Talented Concept, and Student Achievement

Abstrak

Tesis ini memiliki tujuan yakni ingin mengetahui sejauh mana Implementasi Konsep The Talented School dalam meningkatkan prestasi siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 21 Surabaya. Kegunaannya adalah memberikan kontribusi pemikiran bagi sekolah pelaksana konsep dan lembaga pendidikan yang berada di wilayah kecamatan Semampir Surabaya. Harapannya mampu memberikan sumbangsih pemikiran demi perkembangan Sekolah Dasar Muhammadiyah 21 Surabaya bisa menjadi sekolah percontohan baik di tingkat kecamatan Semampir maupun tingkat kota Surabaya dalam kalangan Muhammadiyah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mengambil data langsung dari realita yang ada. Penulis mendapatkan informasi bahwa kurikulum pada sekolah ini sudah terencana dan tersusun secara efektif, tidak hanya sekedar hiasan. Tetapi harus di aplikasikan dalam pembelajaran secara efektif pula. Keberhasilan suatu rencana yang sudah tersusun tidak bisa dilakukan oleh salah satu pihak saja. Dalam lembaga pendidikan sekolah, keberhasilan bisa ditentukan dari seorang pendidik yang ahli dalam pengembangan bakat, selain itu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai serta kepemimpinan yang terarah. Untuk menggali bakat yang terpendam dalam setiap peserta didik harus dilakukan seorang pendidik secara terus menerus. Selain pendidik yang ahli

dan sarana prasarana yang memadai juga harus didukung oleh orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci: Implementasi, Konsep The Talened, dan Prestasi Siswa

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan peserta didik termasuk salah satu substansi pengelolaan pendidikan dan menduduki posisi strategis karena merupakan pusat layanan pendidikan. Berbagai macam kegiatan, baik yang berada di dalam maupun di luar institusi persekolahan, tertuju kepada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan, yaitu yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar menjadi layanan pendidikan yang handal bagi peserta didik.

Pengelolaan peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan setelah menjadi alumni (Knezevich, 1984). Aktivitas yang ada di sekolah sudah seharusnya mempertimbangkan semua potensi baik jasmani dan rohani serta kapasitas yang ada pada diri mereka. Keunikan ini tidak dapat diseragamkan dengan satu aturan yang sama antara peserta didik yang lain, para pendidik dan pengelola sekolah. Oleh karena itu setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya.¹

Beberapa tujuan pembinaan siswa sesuai Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas serta memantapkan kepribadian siswa agar mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.

Peran kepala sekolah dalam mengelola peserta didik diharapkan menjadi bagian dari pengelolaan sekolah secara keseluruhan untuk mendukung semua tahapan pengelolaan peserta didik yang meliputi dari tahap perencanaan, penempatan serta pengembangan kapasitas bakat, minat dan kreativitas. Wawasan, gagasan dan kompetensi manajerial kepala sekolah khususnya di bidang pengelolaan peserta didik perlu senantiasa ditingkatkan untuk mendukung terciptanya budaya iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. Kepala sekolah hendaknya secara handal dapat mengatur setiap kegiatan maupun perangkat yang berada di dalam lingkungan sekolah untuk menjamin fungsi pendidikan di sekolah berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Salah satu wadah yang sesuai dengan pengembangan bakat anak adalah dunia pendidikan yang di kenal dengan sekolah. Lembaga pendidikan yakni sekolah merupakan wadah untuk mengembangkan sifat bakat yang di bawa manusia sejak lahir. Dengan memperhatikan bakat yang dimiliki setiap anak berbeda-beda, maka kami di SD Muhammadiyah 21 Surabaya berkeinginan untuk memberikan pendidikan pengembangan bakat dengan mengusung jargon *The Talented School* sejak tahun 2012. Langkah yang kita gunakan untuk mengembangkan bakat anak dengan memberikan pendidikan ekstrakurikuler. Pijakan yang kami jadikan dasar untuk mengusung jargon tersebut adalah Permendikbud No. 81A Tahun 2013 ini menyertakan 5 (lima) lampiran yang memuat tentang beberapa pedoman yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum 2013, yaitu:

1. Pedoman Penyusunan dan Pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

¹ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 16

2. Pedoman Pengembangan Muatan Lokal
3. Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Pedoman Umum Pembelajaran
5. Pedoman Evaluasi Kurikulum.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode Penelitian Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari peserta didik yang dapat diamati. Sedangkan menurut pendapat lain, kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.²

Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengambilan data secara nyata sesuai dengan realita yang terjadi, bertujuan untuk menggali informasi talenta setiap peserta didik secara detail karena peneliti berhubungan langsung dengan tempat penelitian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam memahami Konsep Talented School, maka kita harus memperhatikan antara konsep dan bakat serta sumber daya penunjang (pendidik dan sarpras). Untuk menerapkan Konsep Talented School maka diperlukan perencanaan penggalan bakat dan minat peserta didik kemudian di tentukan indikator pencapaiannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran dan pengembangan bakat peserta didik.

1. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta

Bakat adalah potensi dasar yang dibawa dari lahir. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³ Pendapat lain mengenai bakat dikemukakan oleh Munandar bahwa bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih lebih lanjut.⁴ Karena sifatnya yang masih potensial atau laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan pengembangan dan latihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Potensi dasar yang dibawa sejak lahir oleh peserta didik tentu saja sangat beragam. Namun demikian, setiap peserta didik perlu mendapatkan perhatian dan layanan yang berbeda dengan sebaik-sbaiknya agar dapat berkembang secara optimal. Pemberian layanan yang tepat sesuai dengan bakat dan minat peserta didik memerlukan data yang akurat mengenai potensi dasar yang dimiliki oleh mereka sebelum menentukan kegiatan apa yang akan diberikan. Data ini dapat diperoleh diantaranya dengan cara:

a. Tes Bakat dan Minat

Tes bakat digunakan untuk mengetahui kecenderungan kemampuan khusus pada bidang-bidang tertentu, sedangkan tes minat digunakan untuk mengungkap reaksi seseorang terhadap berbagai situasi yang secara keseluruhan akan mencerminkan minatnya. Minat yang terungkap melalui tes minat ini seringkali menunjukkan minat yang lebih mewakili daripada minat yang sekedar dinyatakan yang biasanya bukan

² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012), h. 4

³ Munandar, Utami. (2017). Mengembangkan Bakat dan Kreatiivitas Anak Sekolah. Jakarta: PT.Gramedia.

⁴ Ali, M & asrori. 2005. Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara

merupakan minat yang sesungguhnya.⁵ Tes bakat dan minat ini biasanya dilakukan atas kerjasama dengan lembaga psikologi.

Fungsi tes bakat diantaranya adalah: a) individu dapat membedakan lebih jauh bakat yang dimiliki dan diinginkannya, b) guru dapat mengambil keputusan secara makro dalam membuat keputusan institusional, dan c) guru dapat lebih mudah mengembangkan bakat peserta didik yang sudah dikelompokkan berdasarkan bakatnya, sehingga mempermudah dalam proses mengembangkannya. Fungsi tes minat diantaranya adalah untuk:

- 1) Konseling karir untuk menempatkan individu sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan pada suatu bidang,
- 2) Konseling pekerjaan untuk membantu mengidentifikasi permasalahan yang muncul, dan
- 3) Melihat minat peserta didik dalam memilih jurusan yang sesuai.

Tes bakat dan minat ini membantu guru dalam menentukan kegiatan yang tepat sehingga diharapkan peserta didik dapat berkembang secara optimal dalam meraih prestasi.

b. Angket

Selain menggunakan tes bakat dan minat, pengumpulan data tentang bakat dan minat peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶

Kelebihan metode angket adalah bahwa dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Sedangkan kelemahan angket adalah bahwa angket bersifat kaku karena pertanyaan yang telah ditentukan dan responden tidak memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian menulis jawabannya. Angket ini lebih mudah dilaksanakan karena sekolah dapat membuat sendiri tanpa bekerjasama dengan pihak lain dan bisa langsung digunakan. Data yang diperoleh dari tes bakat dan minat atau angket ini dapat digunakan untuk menentukan program pengembangan diri dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Berbekal dari data ini, perencanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik dapat dilanjutkan.

Perencanaan merupakan awal dari segala aspek yang akan dilakukan dalam manajemen pendidikan. Langkah awal perencanaan merupakan aktifitas untuk memilih berbagai alternatif tindakan yang bermuara pada target yang harus dicapai.⁷ Setelah target ditetapkan, diikuti dengan langkah-langkah kegiatan perencanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik diantaranya adalah:

- 1). Mendata bakat, minat, kreativitas peserta didik;
- 2). Mengklasifikasi data sesuai bakat, minat, dan kreativitas peserta didik;
- 3). Menyusun program atau jadwal;
- 4). Mengalokasikan dana;
- 5). Menyediakan sarana yang dibutuhkan;

⁵ Afgandi, Iis Nur'aeni. 2012. Ternyata Wanita Lebih Mudah Masuk Surga. Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka. hal 23

⁶ Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. hal 151

⁷ Asnawir, 2006. Manajemen Pendidikan, IAIN IB Press, Padang

- 6). Menyiapkan tenaga pelatih bakat, minat, kreativitas peserta didik;
- 7). Merencanakan penampilan karya/gelar seni/pentas;
- 8). Melakukan evaluasi.

Perencanaan yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Jika kepala sekolah gagal merencanakan, maka berarti ia merencanakan untuk gagal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Benjamin Franklin *“If you fail to plan, you are planning to fail”*.

2. Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik

Sekalipun bakat dan minat para peserta didik saling berbeda, secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam beberapa klasifikasi utama, yaitu bidang seni, olah raga dan keterampilan. Bakat para peserta didik yang berbeda ini harus diberikan layanan yang berbeda juga agar dapat berkembang secara optimal.

Pengembangan bakat dan minat peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 12 ayat (1b) bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minatnya yang disesuaikan pula dengan kondisi sekolah. Kegiatan ini difasilitasi atau dibimbing oleh konselor dalam bentuk layanan bimbingan dan konseling atau guru dan tenaga kependidikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan pembiasaan.

a. Layanan Bimbingan dan Konseling

Pengembangan kompetensi hidup memerlukan sistem layanan pendidikan pada satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran/bidang studi dan manajemen saja, tetapi juga layanan khusus yang bersifat psiko-edukatif melalui layanan bimbingan dan konseling dan juga berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan arah dan spirit Kurikulum 2013, paradigma bimbingan dan konseling memandang bahwa setiap peserta didik/konseli memiliki potensi untuk berkembang secara optimal. Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggungjawab serta memiliki daya adaptabilitas yang tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Setiap peserta didik satu dengan lainnya berbeda dalam hal kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik dan latar belakang keluarga serta pengalaman belajarnya. Perbedaan tersebut menggambarkan adanya variasi kebutuhan pengembangan secara utuh dan optimal melalui layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling mencakup kegiatan yang bersifat pencegahan, perbaikan dan penyembuhan, pemeliharaan dan pengembangan.⁸

Bidang layanan yang dilakukan oleh konselor yang mencakup bidang layanan pribadi, layanan belajar, layanan sosial, dan layanan karir dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik.

Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup:

⁸ Permendikbud No. 111 Tahun 2014

- 1). Layanan dasar;
- 2). Layanan peminatan dan perencanaan individual
- 3). Layanan responsif; dan
- 4). Layanan dukungan sistem.

Melalui 4 (empat) program layanan tersebut diharapkan bakat dan minat peserta didik dapat terlayani dengan baik dan dapat berkembang secara maksimal.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.⁹

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, berbentuk pendidikan kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan sebagaimana merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik, dapat berbentuk latihan olah bakat dan latihan olah minat.

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa:

- a) Krida, misalnya: Kepanduan Hizbul Wathan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Dokter kecil pada team Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya.
- b) Karya ilmiah, misalnya: Mading sekolah, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- c) Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya.
- d) Keagamaan, misalnya: pesantren Ramadhan, baca tulis Al Qur'an, tahfidzul Qur'an, ceramah keagamaan, dan *retreat*.
- e) Bentuk kegiatan lainnya. Pengembangan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan dengan mengacu pada prinsip
 - (1) partisipasi aktif, dan
 - (2) menyenangkan dengan melalui tahapan:
 - (a). Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik.
 - (b). Analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraannya.
 - (c). Pemenuhan kebutuhan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya
 - (d). Penyusunan program Kegiatan ekstrakurikuler.
 - (e). Penetapan bentuk kegiatan yang diselenggarakan.

Adapun lingkup kegiatan ekstrakurikuler ada dua besaran, yaitu *individual*, yakni kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan, dan

⁹ Permendikbud No. 62 Tahun 2014

kelompok, yakni kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara berkelompok dalam satu kelas (klasikal), kelas parallel, dan antar kelas.

Pelaksanaan kegiatan harus terprogram dan sekurang-kurangnya sistematika program kegiatan ekstrakurikuler memuat:

- a. Rasional dan tujuan umum;
- b. Deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler;
- c. Pengelolaan;
- d. Pendanaan; dan
- e. Evaluasi

Kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik tidak akan bisa berjalan lancar jika sekolah tidak menyediakan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan. Penentuan kegiatan ekstrakurikuler juga harus disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Program-program kegiatan di sekolah dilakukan semata-mata tidak hanya untuk meraih prestasi seoptimal mungkin, namun diarahkan untuk mempengaruhi perkembangan sikap dan mental peserta didik kearah yang lebih baik. Oleh karena itu kegiatan ini harus secara sadar memperhatikan dan mengimplementasikan pendidikan karakter dalam perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penilaiannya. Dapat dikatakan bahwa hampir semua nilai karakter bisa dieksplorasi dan dielaborasi pada hampir semua aktifitas kegiatan ini. Tentu dengan bobot dan proporsi yang berbeda. Pengelola dan pembina kegiatan bisa memilih nilai karakter tertentu sesuai dengan karakteristik kegiatan sebagai skala prioritas penanaman nilai.

Selaku pemimpin dan manajer, kepala sekolah harus menyadari sepenuhnya bahwa pada hakekatnya seluruh layanan yang disediakan di sekolah dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya kegiatan ekstrakurikuler, harus bermuara pada peningkatan kapasitas peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

3. Konsep The Talented School di SD Muhammadiyah 21¹⁰

SD Muhammadiyah 21 Surabaya berdiri dari tahun 1974, dari tahun ke tahun SD Muhammadiyah 21 Surabaya selalu menuju kepada kemajuan terbukti bahwa jumlah siswa yang setiap tahunnya bertambah banyak. Semua ini diraih karena kerja keras kami para pendidik dan staf SD Muhammadiyah 21 tentunya dengan izin dan Ratmat Allah SWT.

SD Muhammadiyah 21 Surabaya memiliki Dewan Pendidik yang berpengalaman, jenjang pendidikan minimal sarjana pendidikan, selalu mencari inovasi dan kreatifitas dalam menciptakan kenyamanan dalam proses belajar mengajar sehingga menciptakan generasi yang unggul, santun dan prestasi. Dengan guru-guru yang kreatif dan inovatif saja tidaklah mencukupi dalam menciptakan siswa yang unggul, santun dan prestasi, keunggulan siswa tersebut tentunya didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar, seperti laboratorium Komputer, laboratorium IPA, studio musik, perpustakaan, ruang galeri, dan lapangan olahraga, ruangan kelas yang aman dan nyaman serta lingkungan yang kondusif.

SD Muhammadiyah 21 Surabaya mempunyai karakteristik berbeda dengan sekolah lain, karena kami memiliki program khusus yang dirancang melalui program Kaur Ismuba, Kesiswaan, Kurikulum, Sarana Prasara dan Humas. Program-program tersebut dirancang dalam rangka mewujudkan visi misi sekolah yaitu menciptakan

¹⁰ RKJM SD Muhammadiyah 21 Surabaya

generasi yang unggul, berwawasan luas baik secara umum dan agama, serta mempunyai kebiasaan berakhlakul karimah.

Program yang menjadi karakteristik SD Muhammadiyah 21 antara lain sebagai berikut.

- a. Pembiasaan sholat wajib 5 waktu dan sholat sunah (dipantau melalui buku penghubung setiap hari)
- b. Penyambutan siswa pada pagi hari ketika siswa datang di sekolah oleh Kepala Sekolah, Staf, Guru dan Karyawan sekolah
- c. Pembiasaan senyum, sapa, dan salam
- d. Pembiasaan dan praktek do'a sehari-hari serta tata caranya
- e. Pembiasaan sholat tertib berjama'ah di masjid
- f. Pembiasaan infaq/shodaqoh
- g. Lancar Bina Baca Tulis Qur'an (BBTQ) / menulisnya memakai kitabati
- h. Target hafalan Juz Amma, do'a, dan hadist pilihan
- i. Pembelajaran tuntas (Bimbel bagi siswa kurang mampu)
- j. Program remedial dan pengayaan
- k. Ekstra kurikuler disesuaikan minat bakat siswa
- l. Program siswa unggul dan ekstra rekom bagi peserta didik siap olimpiade

Berikut teknis pelaksanaan dan target yang ingin di capai dalam program pengembangan bakat dan minat di Sekolah Dasar Muhammadiyah 21 Surabaya;

a. Pramuka / Hizbul Wathon (HW)

Kegiatan dasar kependuan dalam wadah Hizbul Wathon/HW yang dinaungi oleh Kwarda Surabaya. Dilaksanakan setiap Kamis pukul 07.15 - 08.20 WIB.

Tujuan:

- 1) Memberikan wahana kepada siswa untuk berlatih berorganisasi
- 2) Melatih siswa agar trampil dan mandiri
- 3) Melatih siswa untuk mempertahankan hidup
- 4) Menanamkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air.

Ruang Lingkup:

Ruang lingkup Pramuka / Hizbul Wathon (HW)

- Berkemah
- Sosial
- Kebugaran
- Upacara
- Pembinaan mental
- PBB

b. Bahasa Arab

Pembelajaran pembiasaan berbahasa santun menggunakan bahasa asing yang disesuaikan dengan karakteristik Pendidikan Muhammadiyah.

Tujuan

- 1) Mengenalkan bahasa asing khususnya bahasa Arab sebagai bahasa Qur'ani dalam menumbuhkembangkan pembiasaan berbahasa santun dalam rangka memahami kitab Allah SWT.
- 2) Mewujudkan umat muslim yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab sebagai manusia muslim yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga

keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Ruang Lingkup:

- Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca Qur'an
- Angka dan Bilangan Arab
- Pengembangan kemampuan dasar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dengan cakupan materi kosakata yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab yang diaplikasikan untuk menumbuh kembangkan rasa percaya diri dalam kemampuan komunikasi lisan maupun tulisan berbahasa Arab.

c. Kemuhmadiyah

Pembelajaran pembiasaan berperilaku muslim sejati yang disesuaikan dengan tujuan karakteristik Pendidikan Muhammadiyah.

Tujuan

- 1) Menumbuhkembangkan akhlaqul kharimah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan kader Muhammadiyah sebagai bagian dari manusia muslim Indonesia yang senantiasa rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah sekaligus sebagai penerus amal usaha Muhammadiyah.

Ruang Lingkup

- Mengenal Persyarikatan dan Makna Lambang Muhammadiyah
- Mengenal Organisasi Otonom Muhammadiyah
- Mengenal Amal Usaha Muhammadiyah
- Menerapkan Pola Hidup Islami Warga Muhammadiyah
- Sistem Pengkaderan Muhammadiyah
- Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah.

d. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tujuan

1. Memiliki pemahaman terhadap pentingnya teknologi informasi.
2. Memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer dengan keseluruhan tanda/symbol yang ada di dalamnya.
3. Memiliki ketrampilan untuk menggambar, menulis, dan mengkomunikasikan perencanaan serta program dengan menggunakan komputer.
4. Memiliki kemampuan dan keterampilan mengoperasikan program *Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)* dan program menggambar sederhana (*Paint dan Corel Draw*).

Ruang Lingkup

- Penguasaan konsep program *Microsoft Office*.
- Penerapan pengoperasian program *Microsoft Office*.
- Penguasaan konsep program Desain Grafis sederhana *Paint dan Corel Draw*.

- Penerapan pengoperasian program Desain Grafis sederhana *Paint* dan *Corel Draw*.
 - Teknologi Informasi dan Komunikasi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.
 - a. Mengoperasikan komputer dengan keseluruhan tanda/symbol yang ada di dalamnya.
 - b. Menggambar, menulis, dan mengkomunikasikan perencanaan serta program dengan menggunakan komputer.
 - c. Mengoperasikan program MS OFFICE (Word, Excel, Power Point) dan program menggambar sederhana (*Paint* dan *Corel Draw*).
- e. BBQ (Bina Baca Al Qur'an) dan Sholat Dhuha**
- Tujuan**
- 1) Memiliki pemahaman terhadap pentingnya membaca Al Qur'an dengan tartil.
 - 2) Memiliki kemampuan untuk membaca Al Qur'an dengan metode tilawati.
 - 3) Membiasakan sholat dhuha dalam kehidupan sehari-hari
- Ruang Lingkup**
- Penguasaan teknik membaca Al Qur'an dengan metode Tilawati.
 - Penerapan metode tilawati dalam membaca Al Qur'an.
 - Penguasaan konsep metode Tilawati.
 - Melaksanakan sholat dhuha dalam setiap hari
- f. HOSTS (Helps One Studens to Succes)**
- Tujuan**
- 1) Membina siswa siswi yang belum tuntas dalam proses belajar mengajar.
 - 2) Melaksanakan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM dan pengayaan bagi siswa yang nilainya diatas KKM.
- Ruang Lingkup**
- Ketuntasan dalam proses belajar mengajar di kelas dengan pembelajaran yang menyenangkan.
 - Penerapan remedial bagi siswa siswi yang nilainya dibawah KKM.
 - Penerapan pengayaan bagi siswa siswi yang nilainya diatas KKM.
- g. TAHFIDZ (target hafalan juz amma)**
- Dengan adanya tahfidz ini peserta didik lulus dan hafal Juz Amma sesuai dengan bacaan tajwid yang benar. Dilaksanakan dari kelas 1-6, setiap minggunya dilaksanakan 3 jam pelajaran
- Tujuan**
- Mampu menghafal surat-surat pendek atau juz amma dengan makhrojul huruf dan tajwid yang benar.
- Ruang Lingkup**
- Menghafalkan surat-surat pendek atau juz amma dengan makhrojul huruf dan tajwid yang benar.

D. KESIMPULAN

SD Muhammadiyah 21 Surabaya yang terletak di daerah Surabaya utara mengusung konsep The Talented School. Dengan harapan mampu memberikan kesempatan peserta didik bisa meraih prestasi sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Oleh karena itu, sekolah memadukan jadwal baik yang intra mulai hari Senin sampai Jumat, sedangkan jadwal

ekstrakurikuler terbagi menjadi hari senin (ekstra futsal), selasa (ekstra renang), jumat (ekstra tari, sains math, conversation, pildacil, dan puisi) dan Sabtu (ekstra Hizbul Wathan dan Tapak Suci).

Pelaksanaan konsep the talented school tidak lepas dari kurikulum yang sudah disiapkan sekolah melalui kepala sekolah dan kepala kurikulum. Dengan harapan guru bisa mencerna dengan mudah dalam menerapkan konsep kurikulum yang dimiliki sekolah ini.

Dengan memadukan sinergitas antara pelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang menunjang program sekolah, sehingga mampu menjadikan sekolah percontohan di wilayah kecamatan Semampir Surabaya khususnya sekolah swasta. Konsep yang dijalankan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama antara kepala sekolah, kaur kurikulum dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & asrori. 2005. Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara
- Afgandi, Iis Nur'aeni. 2012. Ternyata Wanita Lebih Mudah Masuk Surga.
- Angga Pebria Wenda, *Cara Ampuh memaksimalkan potensi anak* (PT. Gramedia, Jakarta:2019),118-119.
- Asep Hermawan, Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (PT. Kencana, Depok:2017),125
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Asnawir, 2006. Manajemen Pendidikan, IAIN IB Press, Padang
- Honggowiyono Puger, *Pertumbuhan dan perkembangan untuk guru dan calon guru*, PT. Gunung Samudera, Malang:2015
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012), h. 4
- Munandar, Utami. (2017). *Mengembangkan Bakat dan Kreatiivitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Pratini, Siti, Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Studing. 2005.
- Sumadi Suryabrata, 1998. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.